

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang strategi Dakwah Ustaz Sujarwanto di kalangan Masyarakat Transmigrasi, penulis dapat uraikan dengan mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Strategi Dakwah Ustaz Sujarwanto Pada Masyarakat Transmigrasi Desa Hanjak Maju meliputi

- a. Perumusan Strategi Ustaz Sujarwanto ialah mengetahui kondisi seorang mad'u ketika sebelum melakukan ceramah, karena beberapa mad'u di masyarakat transmigrasi terdapat beberapa latar belakang baik budaya, suku, Bahasa dan lainnya. Selain itu, Ustaz Sujarwanto juga menekankan Bahasa yang dipahami, dan juga ketika berceramah selalu menjaga etika dan menyelipkan kata-kata yang baik dari setiap ceramah.
- b. Implementasi Strategi Ustaz Sujarwanto antara lain penampilan, waktu dan tempat pelaksanaan, materi dakwah, dan metode dakwah. Pada penerapan penampilan, Ustaz Sujarwanto berpenampilan yang sederhana agar dipandang biasa-biasa saja dan lebih enak ketika Bersama masyarakat. Pada waktu dan tempat pelaksanaan, biasanya Ustaz Sujarwanto lebih mengusahakan untuk hadir ketika masyarakat meminta beliau untuk menyampaikan dakwah serta mencari kesempatan pada waktu yang kosong serta beliau flexible dalam

penetapan tempat ceramah. Pada materi dakwah, beliau memberikan pesan dakwah yang sesuai berdasarkan ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis seperti Akidah, Tauhid, Syariat, dll. Terakhir, pada metode dakwah beliau ialah memberikan penyisipan humor dalam setiap ceramahnya, humor ini digunakan untuk mengakrabkan diri, menyegarkan situasi serta membuat masyarakat lebih focus dan tidak bosan ketika mendengarkan ceramah Ustaz Sujarwanto.

- c. Evaluasi Strategi Ustaz Sujarwanto ialah melihat reaksi masyarakat ketika beliau ceramah, serta kesulitan terhadap masyarakat yang memiliki pemahaman dalam menerima ajaran baru. Contohnya ialah saat masyarakat salah paham atas perkataan yang beliau menolak untuk di undang lagi saat memimpin tahlil karena menurut beliau yang seharusnya mendoakan bukan saat tahlilan saja melainkan doakan setiap saat.
- d. Tujuan Dakwah beliau ialah meningkatkan kualitas tauhid pada masyarakat dengan meyakini bahwa Allah itu ada serta menyuruh untuk taat dalam menjalankan perintah kepada Allah SWT dengan secara perlahan-lahan dan berulang-ulang.

2. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Dakwah Ustaz Sujarwanto Antara Lain

- a. Faktor penghambat, terdiri dari 2 faktor yaitu, faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal beliau memiliki tanggung jawab atas pondok pesantren hidayatullah yang beliau memiliki sehingga beliau masih memiliki tanggung jawab di pondok tersebut. Kemudian, pada

faktor eksternal, beliau mendapatkan kata yang kurang pantas dari masyarakat yang kontra dengan beliau, sehingga menerima ajaran baru masih sangat asing terdengar oleh masyarakat.

- b. Faktor pendukung pada Ustaz Sujarwanto ialah tentang sarana, beliau memiliki mobil, motor, dan lainnya. Serta memiliki beberapa sarana di pondok pesantren beliau.

B. Saran-saran

Selaku penulis yang melakukan penelitian berkaitan tentang strategi dakwah Ustaz Sujarwanto pada masyarakat transmigrasi, ada beberapa catatan saran yang penulis ungkapkan antara lain:

1. Perlunya majelis taklim ditempat masyarakat transmigrasi, karena itu bisa memudahkan beliau ketika memberikan ceramah, serta waktu dan kondisi bisa lebih mudah untuk ditetapkan pada beliau.
2. Perlunya tambahan metode pada Ustaz Sujarwanto, seperti metode al-mujadalah melakukan perdebatan-perdebatan yang baik terhadap masyarakat yang sangat kental terhadap tradisi agar masyarakat tersebut lebih terbuka pikirannya.
3. Perlunya dokumentasi pembukuan, maksudnya ketika beliau ceramah perlunya membuat materi yang memiliki naskah secara teratur misalnya seperti menetapkan materi dalam berbagai hari, agar bisa dijadikan buku dan dibagikan kepada para masyarakatnya atau generasi yang akan datang.